

## ABSTRAK

Kanker saat ini menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Kanker menjadi penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskuler (Kemenkes RI, 2014). Masalah psikologis utama yang dialami oleh pasien kanker adalah stres psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dzikir dan do'a terhadap tingkat stres.

Desain penelitian ini *Quasy-Experiment*. Populasinya seluruh pasien kanker di Yayasan Kanker Indonesia cabang Jawa Timur. Besar sampel 30 orang, dibagi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi 22 orang dan kelompok kontrol 8 orang. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability* dengan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data dengan lembar kuisioner DASS. Data dianalisis dengan uji *T-test* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian pada kelompok intervensi sebelum di lakukan intervensi rata-rata tingkat stres responden 22,6364 (sedang), sedangkan pada kelompok kontrol 20,6250 (sedang), Setelah dilakukan intervensi rata-rata tingkat stres responden pada kelompok intervensi 18,1818 (ringan), sedangkan pada kelompok kontrol 22,125 (sedang). Selisih tingkat stres pada kelompok intervensi rata-rata tingkat stresnya 4,4545, sedangkan pada kelompok kontrol -1,5000. Analisis uji *Independent t-test* didapatkan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan tingkat stres pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah dilakukan dzikir dan do'a.

Dzikir dan do'a berpengaruh dalam penurunan tingkat stres pada pasien kanker. Maka dzikir dan do'a dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi stres pada pasien kanker. Bagi para responden dapat melakukan dzikir dan do'a secara teratur untuk membantu penurunan tingkat stres

**Kata kunci:** Kanker, Dzikir dan do'a, Stres